



# Materi Presentasi RUPSLB



**RE** USE  
DUCE  
CYCLE  
Is a clean-tech Company

**PT Inocycle Technology Group Tbk**

**22 Mei 2024, 14.30 wib - selesai**



**inocycle**<sup>®</sup>

### **Dengan Mata Acara RUPSLB :**

Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan; serta Persetujuan atas perubahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan merujuk pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia)

### **Penjelasan mata acara RUPSLB :**

Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan Kegiatan Usaha Utama, ditinjau dari berbagai aspek untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari penambahan kegiatan usaha Perseroan yang selanjutnya akan digunakan Perseroan, dan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka adanya penambahan kegiatan usaha utama pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan merujuk pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Berdasarkan anggaran dasar perseroan yang tertuang dalam akta anggaran dasar no. 7 tanggal 24 Agustus 2021, dimana dalam pasal 3 tertuang maksud dan tujuan kegiatan usaha terdiri dari 2 jenis yaitu:

1. **Industri Pengolahan di bidang industry non woven (bukan tenunan), mencakup usaha industry kain yang di buat tanpa proses anyaman atau perajutan. (KBLI 13993).**
2. **Industri pengelolaan di bidang industry serat staple buatan, mencakup usaha pembuatan serat staple buatan, seperti Poliamid, polyester, rayon, viscose, akrilik, selulosa asetat, dan sebagainya (kecuali serat gelas dan serat optic) untuk diolah lebih lanjut dalam industry testil. (KBLI 20302).**

Pada awalnya hasil produksi Perusahaan dengan kategori non-woven (KBLI 13993) berupa 2 produk yaitu homeware dan carded fiber. Namun ada penyesuaian dari KBLI, dimana produk homeware dan carded fiber ini sekarang digolongkan kedalam KBLI yang berbeda dengan non-woven.

Oleh karenanya harus disesuaikan di dalam anggaran dasar perseroan untuk produk homeware dan carded fiber menjadi 3 kategori KBLI yang baru sebagai berikut:

3. **Untuk pembuatan homeware setelah disesuaikan akan menjadi (KBLI 13923) dan**
4. **(KBLI 31009).**
5. **Untuk pembuatan carded fiber setelah disesuaikan akan menjadi (KBLI 13111).**

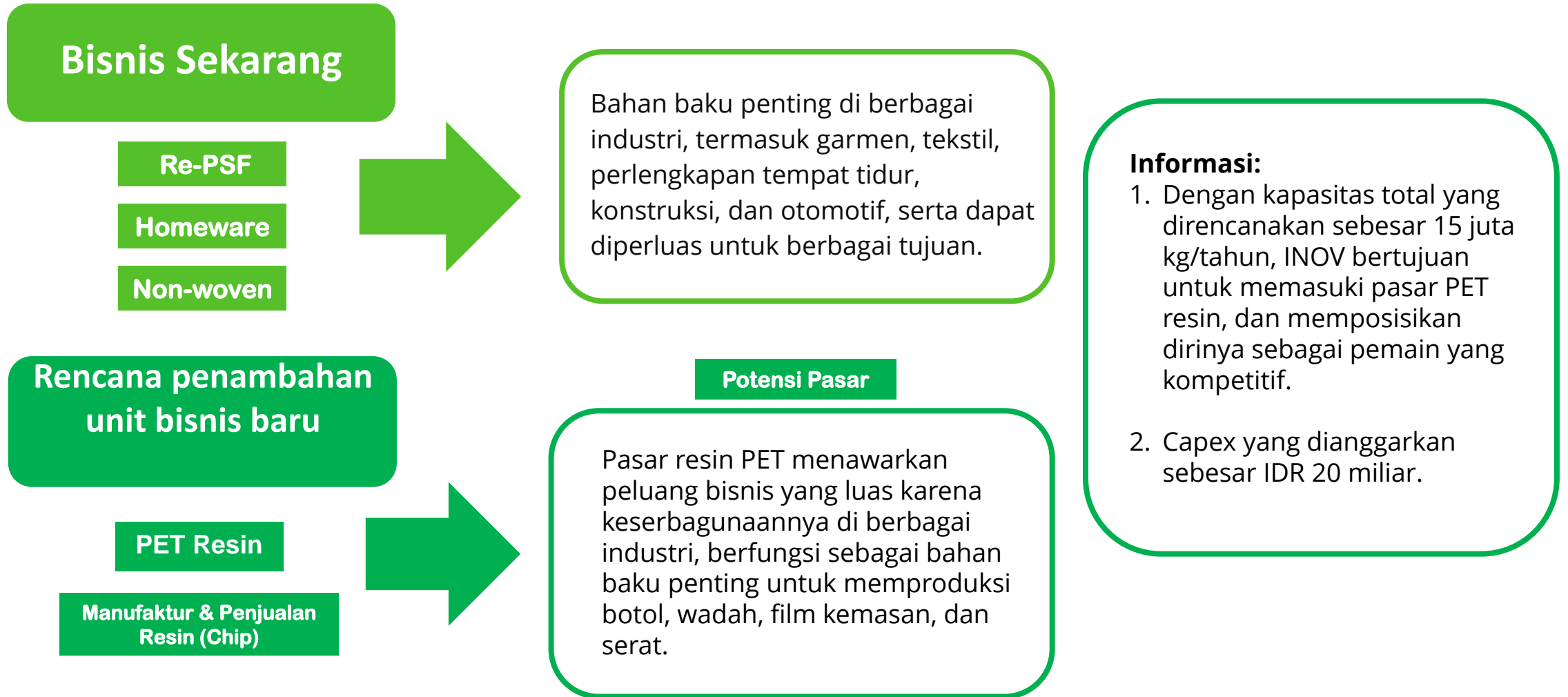
Terkait dengan rencana manajemen untuk melakukan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru dalam bentuk Chips/ Butiran Plastik yaitu :

6. **Industri pengelolaan Pemulihan material non logam, mencakup kegiatan pengolahan barang bekas bukan dari logam dan barang sisa-sisa bukan logam menjadi barang bahan sekunder (KBLI 38032).**

Disini definisi "baru" bukan suatu produk yang benar-benar baru, namun Chips/Butiran Plastik adalah bagian proses produksi dari (KBLI 20302) yang tidak dilanjutkan ke proses produksi berikutnya, namun setelah mendapatkan beberapa proses tambahan (melalui mesin granulator dan mesin pelletizer) lalu dijual ke pelanggan yang membutuhkan.

# Sektor Bisnis Baru Untuk Pertumbuhan Masa Depan

Merambah Pasar Baru dengan Bisnis PET Resin



Perseroan telah menunjuk KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, sebagai Penilai Independen untuk penyusunan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) oleh Perseroan dengan tanggal pisah batas (cut off date) adalah per 31 Desember 2023, dengan ringkasan hasil analisa sebagai berikut :

Analisis kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru oleh Perusahaan dianalisa dengan menggunakan 4 (empat) indikator yaitu Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : 12.777.551.000
- Internal Rate of Return (IRR) : 21,02%
- Profitability Index (PI) : 1,64
- Payback Period : 5 Tahun 1 Bulan

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada Discount Rate dan PI lebih dari 1.

Sehingga berdasarkan analisa pada kelayakan aspek makro, kelayakan aspek pasar perusahaan, kelayakan aspek teknis, kelayakan aspek analisis kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru adalah **Layak**.



# TERIMA KASIH

## INOV, INVEST FOR OUR FUTURE



*English Version*



# Presentation Material EGMS

**RE** USE  
DUCE  
CYCLE  
Is a clean-tech Company

**PT Inocycle Technology Group Tbk**

**22<sup>nd</sup> May 2024, 2.30pm until finish**



## **With the EGMS Agenda:**

Discussion of feasibility studies regarding changes to the Company's Business Activities; and Approval of changes and adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Aims and Objectives and Business Activities of the Company, with reference to the KBLI (Standard Classification of Indonesian Business Fields)

### **Explanation of the EGMS agenda:**

Discussion of the feasibility study regarding changes to Business Activities in the form of additional Main Business Activities, reviewed from various aspects to provide an overview of the feasibility of additional business activities of the Company which will then be used by the Company, and changes to Article 3 of the Articles of Association in the context of additional main business activities in Article 3 of the Articles of Association The Company's basis refers to the 2020 Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), taking into account the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

**Based on the company's articles of association as stated in the deed of articles of association no. 7 dated 24 August 2021, where in article 3 it is stated that the aims and objectives of business activities consist of 2 types, namely:**

- 1. Processing Industry in the non-woven (non-woven) industry includes fabric industry businesses that are made without a weaving or knitting process. (KBLI 13993).**
- 2. Management industry in the field of artificial staple fiber industry, includes the business of producing artificial staple fibers, such as polyamide, polyester, rayon, viscose, acrylic, cellulose acetate, and so on (except glass fiber and optical fiber) for further processing in the textile industry. (KBLI 20302).**

**Initially the Company's production output in the non-woven category (KBLI 13993) was in the form of 2 products, namely homeware and carded fiber. However, there has been an adjustment from the KBLI, where homeware and carded fiber products are now classified into the KBLI which is different from non-woven.**

**Therefore, it must be adjusted in the company's articles of association for homeware and carded fiber products into 3 new KBLI categories as follows:**

- 3. For making homeware after adjustment it will be (KBLI 13923)**
- 4. and (KBLI 31009).**
- 5. For making carded fiber, after adjustment it will be (KBLI 13111).**

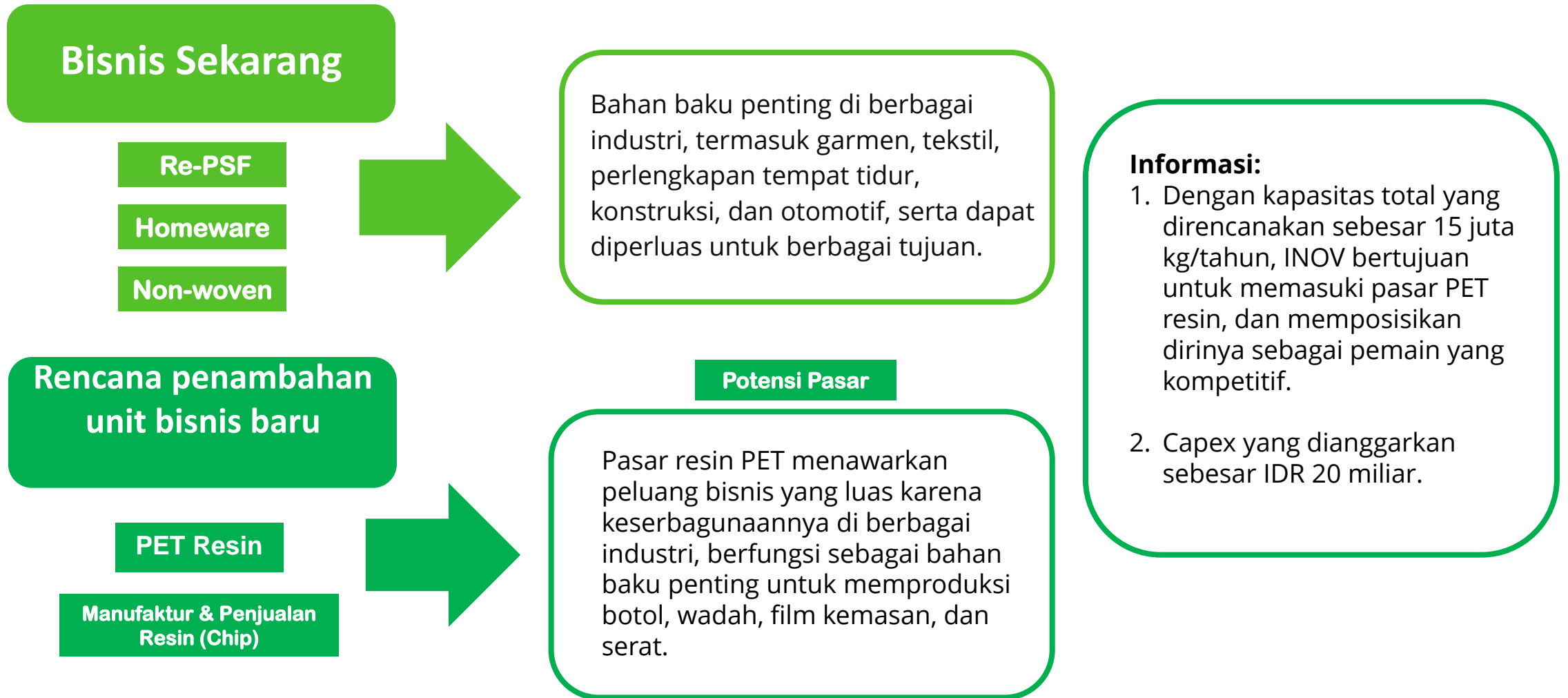
**Regarding management's plan to carry out plans to add new business activities in the form of plastic chips/granules, namely:**

- 6. Non-metal material recovery management industry, includes processing activities of used non-metallic goods and non-metallic scrap into secondary material goods (KBLI 38032).**

**Here the definition of "new" is not a completely new product, but Plastic Chips/Granules are part of the production process (KBLI 20302) which is not continued to the next production process, but after receiving several additional processes (via granulator machines and pelletizer machines) then sold to customers who need it.**

# Sektor Bisnis Baru Untuk Pertumbuhan Masa Depan

Merambah Pasar Baru dengan Bisnis PET Resin



The Company has appointed KJPP Sugianto Prasodjo and Partners, as Independent Appraisers for the preparation of a feasibility study on plans for additional business activities in the form of additional Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) by the Company with a cut-off date of 31 December 2023, with a summary the results of the analysis are as follows:

The feasibility analysis of the Company's Plan to Add New Business Activities is analyzed using 4 (four) indicators, namely Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI), and Payback Period with the following summary:

- Net Present Value (NPV): 12,777,551,000
- Internal Rate of Return (IRR): 21.02%
- Profitability Index (PI): 1.64
- Payback Period: 5 Years 1 Month

Based on the feasibility analysis above, the NPV shows a positive value, the IRR is higher than the Discount Rate and the PI is more than 1.

Based on the analysis of the feasibility of macro aspects, the feasibility of the company's market aspects, the feasibility of technical aspects, the feasibility of feasibility analysis aspects, it can be concluded that the Plan for Adding New Business Activities is **Feasible**.



# THANK YOU

## INOV, INVEST FOR OUR FUTURE

